

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan modernisasi pada era saat ini telah berkembang sangat pesat di seluruh dunia, memengaruhi berbagai sektor yang mendukung perekonomian Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak secara signifikan oleh kecanggihan dan modernisasi adalah sektor pertanian. Sektor pertanian Indonesia harus beradaptasi dengan cepat untuk mengikuti perubahan-perubahan yang dibawa oleh globalisasi, terutama dalam aspek teknologi. Teknologi memainkan peran penting dalam kemajuan pertanian karena dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam usaha pertanian di Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi, pertanian Indonesia secara umum, dan petani secara khusus, harus beradaptasi dengan adanya teknologi sebagai implementasi modernisasi dalam sektor pertanian. Petani dan pengusaha pertanian hendaknya selalu memperbarui informasi dan mengadopsi inovasi-inovasi yang mendukung usahatani yang produktif dan efisien. Dukungan yang menyeluruh, baik dari petani sebagai pemilik maupun petani sebagai karyawan, sangat penting dalam usahatani buah naga merah dengan teknologi listrik. Pemanfaatan teknologi perlu didukung oleh suatu sistem MSDM yang baik agar dapat memaksimalkan hasil yang diinginkan.

Pendekatan MSDM mampu menjadi suatu pendekatan strategis yang dapat membantu sektor pertanian menjawab tantangan adopsi teknologi. Pendekatan

sumber daya manusia dapat membantu menentukan kemampuan sektor pertanian dalam mengadopsi teknologi. Dalam adopsi teknologi, permasalahan yang perlu dibenahi pada suatu perusahaan adalah fungsi MSDM pengembangan dan pengendalian. MSDM menjadi aspek yang penting bagi karyawan agar mampu mengaplikasikan teknologi dengan efektif.

Pendekatan manajemen sumber daya manusia terhadap pengembangan kompetensi dan pengendalian lingkungan kerja merupakan aspek yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut Moehariono (2017), untuk meningkatkan produktivitas karyawan, diperlukan kompetensi yang memadai karena memiliki peran penting. Kompetensi mengacu pada kemampuan dasar seseorang dalam menjalankan tugasnya, termasuk pengetahuan, keahlian, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Selain kompetensi, organisasi atau instansi pemerintahan juga perlu memperhatikan lingkungan kerja. Menurut Krismayanti (2021), lingkungan kerja menjadi salah satu hal yang dapat memengaruhi produktivitas dan semangat kerja petani. Tanpa lingkungan kerja yang baik atau kondusif, petani akan mudah bosan dan tidak betah untuk bekerja. Ketika petani-petani berada di dalam lingkungan yang sangat mendukung untuk menyelesaikan pekerjaannya, maka akan lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan pekerjaan yang maksimal.

Teknologi dan sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam produktivitas kerja. Produktivitas kerja sendiri didefinisikan sebagai perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Kualitas kompetensi tenaga kerja dan

kondisi lingkungan kerja yang dimiliki perusahaan memengaruhi produktivitas kerja.

CV. Agrowisata Petik Naga Listrik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian berbasis teknologi modern dan pariwisata berskala nasional. CV. Agrowisata Petik Naga Listrik didirikan dengan tujuan menjadi pionir petani modern dalam memperkenalkan teknologi kepada pertanian konvensional, perusahaan ini telah berdiri selama 7 tahun sejak tahun 2016 dan telah berhasil menembus pasar ekspor hingga tingkat internasional. Modernitas teknologi di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik mendorong para karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi yang digunakan dalam pertanian modern perusahaan ini.

CV. Agrowisata Petik Naga Listrik memiliki tuntutan khusus terkait dengan kompetensi dan kondisi lingkungan kerja karyawan. Manajemen CV. Agrowisata Naga Listrik memiliki tuntutan khusus agar dapat mendukung produktivitas sesuai dengan target perusahaan. CV. Agrowisata Petik Naga Listrik sebagai suatu perusahaan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas perusahaannya, perlu untuk memperhatikan dan mengevaluasi fungsi pengembangan dan pengendalian manajemen sumber daya manusia.

Penelitian ini akan berfokus pada aspek kompetensi dan lingkungan kerja yang tercakup dalam fungsi manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya yang menjadi fokus utama adalah pengendalian lingkungan kerja dan pengembangan kompetensi, mengingat penelitian sebelumnya lebih banyak mengeksplorasi aspek produksi dan pemasaran buah naga. Dengan pertimbangan tersebut, penelitian ini membahas mengenai "Analisis Produktivitas Karyawan

Agrowisata Pada CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Kabupaten Banyuwangi,” dengan tujuan untuk mengkaji produktivitas karyawan bidang produksi di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, rumusan masalah yang ada pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah faktor kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik) dan lingkungan kerja (fisik, non fisik) memengaruhi produktivitas karyawan pada CV. Agrowisata Petik Naga Listrik?
2. Faktor apa yang dominan memengaruhi produktivitas karyawan pada CV. Agrowisata Petik Naga Listrik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik) dan lingkungan kerja (fisik, non fisik) terhadap produktivitas kinerja karyawan operator produksi pada CV. Agrowisata Petik Naga Listrik.
2. Untuk memahami dan menjelaskan faktor dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas pada CV. Agrowisata Petik Naga Listrik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh dari kompetensi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.
2. Memberikan informasi mengenai faktor dominan yang memengaruhi produktivitas karyawan usaha tani buah naga merah.

